

ABSTRAK

Pasar Rakyat Pangkalan Mas di Kecamatan Jongkat merupakan salah satu pasar tradisional yang dikelola pemerintah Kabupaten Mempawah yang beralamat di Jalan Raya Jongkat, Kelurahan Jongkat, Kecamatan Jongkat. Aktivitas pasar menghasilkan limbah cair dan limbah padat, khususnya pada pasar ikan, limbah cair berasal dari proses membersihkan ikan, yang telah tercampur dengan isi perut ikan, darah ikan, sisik ikan dan air bekas membersihkan ikan. Hasil uji menunjukkan bahwa bahan organik yang terkandung telah melebihi baku mutu yaitu BOD 723 mg/L, COD 3191 mg/L, TSS 578 mg/L, minyak dan lemak 25,1 mg/L. Baku mutu yang digunakan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016. Berdasarkan hasil perhitungan debit air limbah pasar ikan di Pasar Rakyat Pangkalan Mas Kecamatan Jongkat diperoleh kapasitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang direncanakan sebesar 1,08 m³/hari dengan menggunakan teknologi pengolahan diantaranya, *grease trap*, *bar screen*, bak ekualisasi, bak pengendapan awal, *anaerob baffled reactor* (ABR), bak pengendapan akhir dan *sludge drying bed* (SDB). Luas lahan yang dibutuhkan dalam perencanaan ini seluas 9,58 m². Bangunan IPAL pasar ikan di Pasar Rakyat Pangkalan Mas Kecamatan Jongkat direncanakan menggunakan beton dengan estimasi biaya sebesar Rp 19.140.091.

Kata Kunci : Air Limbah, *Anaerob Baffled Reactor* (ABR), Pasar ikan.

ABSTRACT

The Pangkalan Mas Public Market in Jongkat District is one of the traditional markets managed by the Mempawah Regency government which is located in Jalan Raya Jungkat, Jungkat Village, Jongkat District. Market activity produces liquid waste and solid waste, especially in fish markets, liquid waste comes from the process of cleaning fish, which has been mixed with fish stomach contents, fish blood, fish scales and water used to clean fish. The test results showed that the organic matter contained exceeded the quality standards, BOD 723 mg/L, COD 3191 mg/L, TSS 578 mg/L, oils and fats 25.1 mg/L. The quality standard used is the Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 68 of 2016. Based on the results of the calculation discharge of fish market wastewater at the Pangkalan Mas Public Market, Jongkat District, the planned capacity of the Wastewater Treatment Plant (WWTP)) is 1,08 m³/ day by using processing technologies include grease traps, bar screens, equalization tanks, initial settling tanks, anaerobic baffled reactors (ABR), final settling tanks and sludge drying beds (SDB). The area of land required in this plan is 9,58 m². The fish market WWTP building at the Pangkalan Mas Public Market, Jongkat District, is planned to use concrete with an estimated cost of Rp 19.140.091.

Keywords: Anaerobic Baffled Reactor (ABR), Fish market, Wastewater.